

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan untuk mempersiapkan manusia dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan hidup manusia. Pendidikan secara aktif mengembangkan potensi diri untuk mewujudkan individu yang memiliki semangat dalam menghadapi tantangan global agar siap bersaing dalam dunia kerja.

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu modal penting dalam pembangunan bangsa Indonesia untuk dapat bertahan ditengah-tengah era perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi pada zaman sekarang ini. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Di era modern sekarang ini berbagai persoalan yang di hadapi sangat banyak antara lain masalah tenaga kerja, produksi, lapangan pekerjaan yang semakin sempit dan di tambah lagi masalah pengangguran yang banyak di sumbang oleh kelompok terdidik.

Minat berwirausaha sangat dibutuhkan untuk mendongkrak jumlah wirausahawan di Indonesia. Dengan adanya minat berwirausaha, masyarakat dan khususnya mahasiswa akan tertarik untuk terjun langsung ke dunia wirausaha. Sehingga akan mampu mengurangi jumlah pengangguran terutama pengangguran terdidik yang masih banyak jumlahnya.

Data dari BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukkan bahwa jumlah pengangguran terdidik berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (orang) Tahun 2016-2018**

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan		
	2016	2017	2018
Belum pernah sekolah	59.346	62.984	31.774
Belum tamat SD	384.069	404.435	326.962
SD	1.035.731	904.561	898.145
SLTP	1.294.483	1.274.417	1.131.214
SLTA Umum/SMU	1.950.626	1.910.829	1.930.320
SLTA Kejuruan/SMK	1.520.549	1.621.402	1.731.743
Akademi/diploma	219.736	242.937	220.932
Universitas	567.235	618.758	729.601
<b>Total</b>	<b>7.031.775</b>	<b>7.005.262</b>	<b>7.000.691</b>

Sumber : <https://bps.go.id>

Dari data di atas menunjukkan bahwa masih banyak jumlah pengangguran yang diisi oleh para lulusan universitas atau mereka yang terdidik. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya lapangan pekerjaan, ditambah lagi dengan ketatnya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang ada. Pada saat ini bekerja sebagai pegawai negeri juga sangat populer dikalangan masyarakat, sehingga para orangtua banyak yang menginginkan anak-anaknya bekerja di pemerintahan. Akibatnya, mereka yang kalah bersaing akan menjadi pengangguran.

Pendidikan yang diperoleh di bangku sekolah atau kuliah yang tidak dibekali dengan latihan-latihan membuat para generasi muda tidak memiliki kemampuan dan keberanian menciptakan pekerjaan bagi diri sendiri dan orang lain. Oleh karena itu, untuk menunjang minat berwirausaha untuk berwirausaha maka pendidikan kewirausahaan sangat diperlukan agar memberikan wawasan baru kepada mahasiswa seputar kewirausahaan dan membangkitkan minat mereka agar jumlah wirausahawan di Indonesia bisa meningkat.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan salah satu Universitas yang memasukkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa di beberapa Fakultas khususnya Fakultas Ekonomi. Meskipun sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dicetak untuk menjadi seorang guru, akan tetapi, dengan adanya mata kuliah kewirausahaan diharapkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi khususnya mahasiswa dibidang pendidikan tidak hanya memahami kewirausahaan sebagai dasar untuk mampu mengajar mata pelajaran kewirausahaan, akan tetapi juga mampu menumbuhkan minat untuk berwirausaha baik semasa kuliah dan juga setelah tamat dari bangku kuliah.

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan kerja atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha. Minat berwirausaha akan mendorong seseorang untuk belajar dan membekali diri dengan berbagai macam keterampilan berwirausaha sehingga mempunyai keberanian untuk membuka atau

memulai usahanya dalam berbagai kesempatan. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan. Selain itu menjadi wirausaha juga dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan penulis pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2017 Universitas Negeri Medan antara minat mahasiswa yang memilih melanjutkan pendidikan ke S2 dan yang ingin bekerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2**

**Jumlah Minat Mahasiswa Yang Memilih Antara Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Program S2 dan Yang Ingin Bekerja**

No.	Minat	Mahasiswa	Presentase (%)
1.	<b>Melanjutkan Pendidikan</b>		
	a. Akademik (S2)	13	28,8
2.	<b>Ingin Bekerja</b>		
	a. PNS	18	40
	b. Pegawai Swasta	8	17,7
	c. Membuka Usaha	6	13,3
	<b>Jumlah</b>	45	100%

*Sumber : hasil wawancara mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2017 UNIMED.*

Tabel 1.2 di atas, diperoleh dari 45 orang mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 Universitas Negeri Medan pada minat melanjutkan ke jenjang S2 di dapat 28,8% atau sekitar 13 orang, mahasiswa yang ingin bekerja sebagai PNS 40% atau sekitar 18 orang, sedangkan yang ingin bekerja sebagai pegawai swasta 17,7% atau sekitar 8 orang dan yang ingin membuka usaha sendiri 13,3% atau sekitar 6 orang.

Dari hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan sebagian mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2017 Universitas Negeri Medan didapatkan data bahwa mahasiswa dalam berwirausaha masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya minat mereka untuk berwirausaha. Adapun beberapa masalah yang terkait dengan minat berwirausaha, yaitu karena mahasiswa beranggapan bahwa untuk berwirausaha harus membutuhkan modal yang sangat besar, beberapa mahasiswa tidak mempunyai mental yang sangat kuat karena belum siap dengan adanya kerugian, dan sebagian mahasiswa tidak percaya diri serta takut untuk memulai usaha yang akan dijalani.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain manajemen waktu. Menurut Akhmad Kardimin (2011:32), dalam berwirausaha waktu harap dipergunakan sebaik-baiknya. Salah satu unsur penting dan hakekat dari etos kerja adalah cara seseorang menghayati, memahami dan merasakan betapa berharganya waktu. Menghargai waktu dengan berbuat sesuatu adalah kunci keberhasilan dan kemenangan. Waktu memang mahal harganya bagi orang-orang yang tahu hakekat waktu dalam kehidupan.

Waktu, tenaga, dan uang merupakan sumber daya yang penting di dalam manajemen. Begitu pula bagi mahasiswa yang sedang merintis usaha saat kuliah. Pengelolaan waktu, tenaga, dan uang tentu saja menjadi penting karena selain membuat usahanya berhasil mahasiswa juga masih harus menyelesaikan studinya dengan hasil yang baik.

Waktu adalah sumber daya utama yang dimiliki oleh setiap manusia dalam bekerja. Manajemen waktu adalah tindakan untuk memperoleh sebuah penggunaan waktu yang efektif ketika melakukan tindakan tertentu yang mengarah pada tujuan (Claessens, 2017). Dalam konteks berwirausaha, manajemen waktu menjadi hal penting yang dilakukan agar usaha berjalan sesuai dengan tujuan.

Sebagai mahasiswa wirausaha kemampuan manajemen waktu berperan dalam membantu mengatur waktu mahasiswa dalam menjalani kuliah sambil berwirausaha. Ketika seseorang berniat untuk mencari uang sambil menjalankan kuliah yang paling penting adalah manajemen waktu, menentukan skala prioritas, dan disesuaikan dengan jadwal kuliah. Terdapat dampak negative yang harus diwaspadai oleh mahasiswa yang kuliah sambil berwirausaha, Watanabe (2005).

**Tabel 1.3**

**Manajemen Waktu Secara Umum Dikalangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017**

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyusun jadwal kegiatan harian saya	11,10%	13,30%	22,20%	53,30%
2.	Ketika ada tugas saya memilih menunda untuk dikerjakan	24,40%	40%	20%	15,50%
3.	Dalam penyelesaian tugas saya memilih sistem kebut semalam	24,40%	35,50%	24,40%	15,50%
4.	Saya suka begadang untuk bercengkrama dengan teman atau nonton drama korea	20%	31,10%	31,10%	17,70%

*Sumber : Angket observasi awal*

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dengan menyebar angket pada 45 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan mengenai manajemen waktu, dapat dilihat bahwa 53,3% mahasiswa saat ini yang tidak pernah menyusun jadwal kegiatan hariannya, sedangkan yang sering menunda untuk mengerjakan tugasnya sebanyak 40%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi stambuk 2017 masih kurang dalam melakukan manajemen waktunya.

Minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh faktor lain selain manajemen waktu diantaranya karakteristik kepribadian, faktor demografi, karakteristik lingkungan dan perkembangan teknologi (Indarti, 2008). Menurut (Purwanto, 2014) tujuan awal penggunaan sosial media adalah sebagai media pencari pertemanan, namun dalam perkembangannya para pengguna situs tersebut mampu mengoptimalkan penggunaann yang lebih luas. Artinya, keberadaan sosial media tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pengguna untuk berbagai kepentingannya, termasuk kepentingan bisnis.

**Tabel 1.4**  
**Manfaat Penggunaan Sosial Media Secara Umum Dikalangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017**

No.	Manfaat Sosial Media	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Media komunikasi	77,70%	20%	2,20%	-
2.	Ekspresi diri	33,30%	44,40%	22,20%	-
3.	Media informasi	60%	31,10%	8,80%	-
4.	Menambah teman	26,60%	51,10%	22,20%	-
5.	Media promosi	24,40%	24,40%	40%	11,10%
6.	Menghibur diri	33,30%	48,80%	11,10%	6,60%

*Sumber : Angket observasi awal*

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa 77,7% mahasiswa saat ini yang selalu menggunakan sosial media untuk media komunikasi atau chattingan, sedangkan yang selalu mempromosikan barang melalui akun sosial medianya sebanyak 24,4%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memanfaatkan sosial media untuk menggali potensi yang dimilikinya dalam meningkatkan jiwa berwirausaha. Karena mahasiswa saat ini hanya memanfaatkan sosial media hanya sebatas untuk chattingan saja.

Ditengah maraknya penggunaan sosial media dari tahun ke tahun, semakin banyak pula bisnis yang telah dirilis melalui sosial media. Entah itu melalui *Blog, Twitter, Instagram, Facebook, Whatshaap* hal ini tentu memberikan kesempatan bagi pemasaran elektronik (sebagai fenomena di dunia pemasaran) untuk bertumbuh secara dinamis. Hal ini bisa dijadikan sebagai peluang yang bagus bagi wirausaha kedepannya guna menggali potensi berwirausaha melalui sosial media. Apalagi sekarang sudah ada sosial media yang memfasilitasi setiap orang untuk terhubung satu sama lain. Menjual maupun mempromosikan barang-barang pun dapat memangkas biaya yang tidak terlalu besar. Anda tidak perlu menyewa tempat, membuat berner ataupun memasang iklan koran dengan biaya mahal. Maka penggunaan sosial media sangat mendukung para mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi Pendidikan Ekonomi dalam meningkatkan minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Waktu Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana pengaruh manajemen waktu terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Bagaimana pengaruh penggunaan sosial media terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Bagaimana minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
4. Bagaimana pengaruh manajemen waktu dan penggunaan sosial media terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti serta terbatasnya waktu dan kemampuan maka peneliti membatasi masalah hanya pada:

1. Manajemen waktu yang diteliti adalah manajemen waktu dari Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Penggunaan sosial media yang diteliti adalah penggunaan sosial media dari Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Minat berwirausaha yang diteliti adalah minat berwirausaha dari Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan sosial media terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh manajemen waktu dan penggunaan sosial media terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sosial media terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan penggunaan sosial media terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Teoritis
  - a. Jadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dengan teori-teori kewirausahaan yang relevan sehubungan dengan masalah yang diteliti.
  - b. Menambah bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian berikutnya.
2. Praktis
  - a. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, kemampuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung dilingkungan kampus.
  - b. Bagi kampus, diharapkan memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan minat berwirausaha mahasiswa.
  - c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan perbandingan bagi peneliti yang melakukan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.